

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### 1. Sejarah Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri

Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri berdiri pada tanggal 11 Oktober 2010 BH :188.4526/BH/XVI.29/115/2010. Pada tahun 2010 koperasi serba usaha hidayah artha mandiri beralamatkan di Kenayan Tulungagung, kemudian tahun 2015 pindah di Botoran. Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri ini beralamat di Jl. Fatahilah No. 25 Desa Botoran Kecamatan Tulungagung.

Karena tempatnya di Kenayan yang belum strategis membuat Koperasi ini pindah di Kelurahan Botoran. Botoran merupakan suatu daerah yang banyak pelaku UMKM seperti konveksi dan lain sebagainya. Dengan banyaknya pelaku UMKM akan memudahkan koperasi untuk mengembangkan usahanya. Para pelaku UMKM membutuhkan modal usaha untuk mengembangkan usahanya demikian para pelaku UMKM ingin menjadi anggota Koperasi. Biasanya para pelaku UMKM akan datang di keporasi untuk melakukan pengajuan sebagai anggota koperasi.

Syarat untuk bisa melakukan pinjaman pada koperasi adalah menjadi anggota koperasi tersebut terlebih dahulu. Dengan

cara datang ke koperasi dan membawa persyaratan data diri seperti Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga dan persyaratan lainnya yang telah ditetapkan oleh koperasi. Pada proses pengajuan sebagai anggota koperasi disepakati dengan menggunakan surat pengajuan anggota secara tertulis yang telah disediakan oleh koperasi dan disepakati oleh kedua pihak yaitu calon anggota dan pengurus dengan menandatangani surat pengajuan. Surat Pengajuan menjadi anggota pada koperasi biasanya disediakan oleh koperasi kemudian ditandatangani oleh calon anggota dengan menggunakan materai sebagai bukti calon anggota resmi menjadi anggota koperasi. Anggota koperasi yang telah terdaftar dalam buku anggota wajib menyelesaikan kewajibannya untuk membayar/melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib.

Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri sudah mempunyai nomer induk koperasi yang artinya Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri sudah terdaftar resmi di kementerian koperasi dan pembinaannya dilakukan oleh dinas koperasi kabupaten tulungagung. koperasi serba usaha hidayah artha mandiri memiliki kepengurusan yang lengkap dan sudah memenuhi standart kompetensi yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya sertifikasi kepengurusan dan melaksanakan pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi Kabupaten Tulungagung. Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha

Mandiri bergerak di bidang Simpan Pinjam. Koperasi ini menyediakan layanan simpan pinjam kepada para anggotanya yang diangsur setiap bulan dengan jasa yang telah ditentukan. Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri beranggotakan 40 orang yang merupakan pelaku UMKM. Dengan adanya koperasi serba usaha hidayah artha mandiri para anggota koperasi tersebut bisa mengembangkan usahanya.

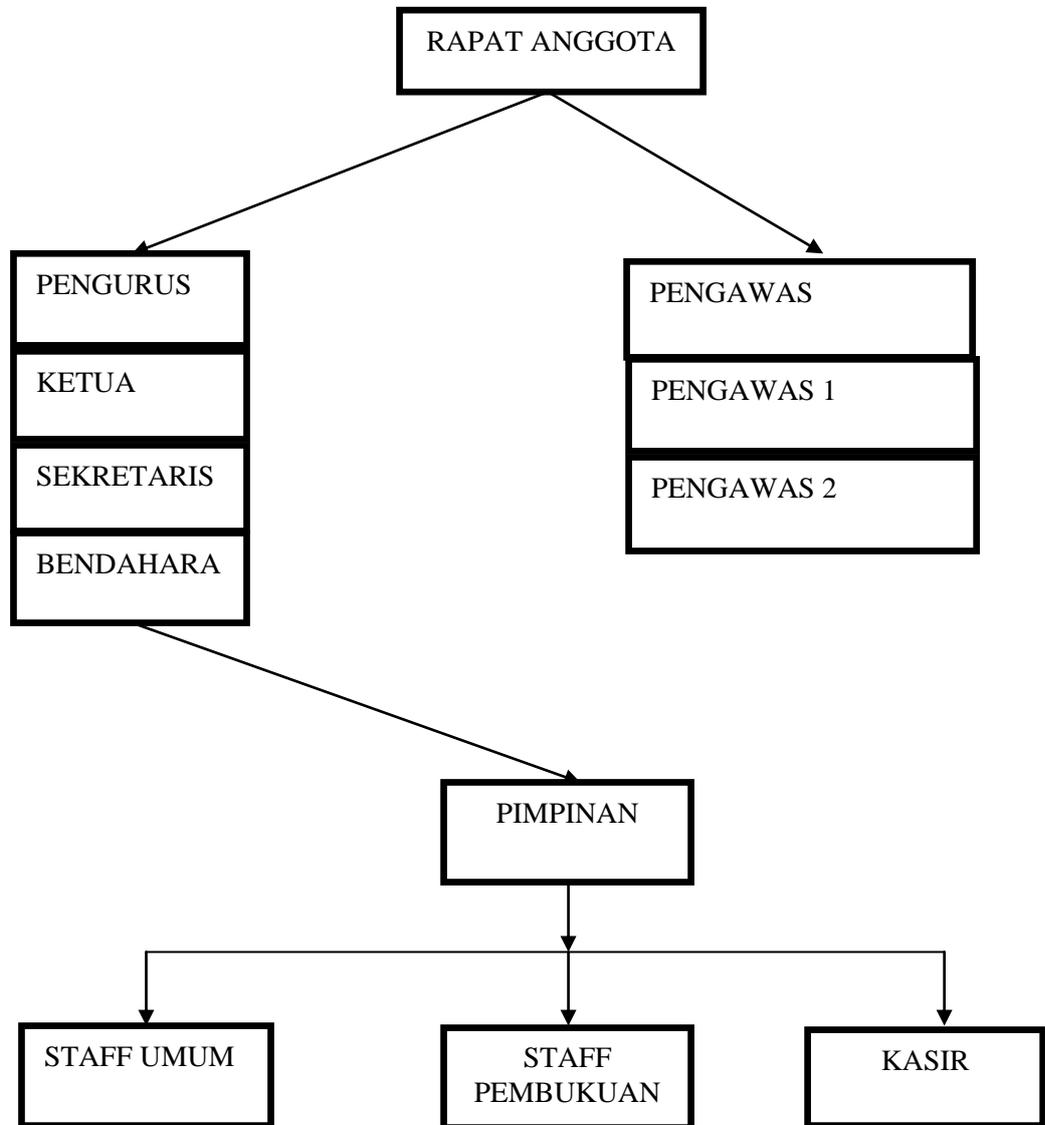
2. Visi dan Misi Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri

- a. Visi : Bersama Koperasi Kita Bisa Berkarya
- b. Misi :
  1. Maju Bersama Anggota
  2. Bekerjasama dengan prinsip saling menguntungkan
  3. Mengedepankan Musyawarah dalam menyelesaikan masalah

3. Struktur Organisasi Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri

Berikut ini adalah struktur kepengurusan yang ada di Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri Tulungagung

Gambar 4.1



Sumber: Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri Tulungagung, 2010

#### 4. Tugas-tugas Pengurus Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri

1. Tugas-tugas Pimpinan operasional
  - a. Bertanggung jawab penuh terhadap semua pelaksanaan kegiatan setiap hari sampai selesai dengan membubuhkan tanda tangan dalam buku-buku yang telah disediakan
  - b. Bertanggung jawab terhadap lancar tidaknya operasional KSU Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung
  - c. Menjalani kerja sama yang baik sesama bawahannya agar tujuan koperasi bisa tercapai
  - d. Mengajukan perlengkapan kerja karyawan kepada Manager termasuk sepeda motor, alat-alat tulis, buku-buku dan lain sebagainya
  - e. Mengontrol kelengkapan di lapangan apakah kendaraan yang dipakai sudah siap pakai (untuk menjaga kerusakan-kerusakan yang mungkin terjadi di dalam menjalankan tugas)
  - f. Melaporkan semua kejadian yang ada di KSU Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung baik penyalahgunaan keuangan yang dilakukan oleh karyawan, ancaman, gangguan keamanan serta semua bentuk-bentuk rongrongan baik dari dalam maupun luar koperasi
2. Tugas-tugas Bidang administrasi dan keuangan
  - a. Mengetahui dan menandatangani semua bentuk pengeluaran

Kas KSU Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung yang dipimpin. Menandatangani dan mengetahui semua bentuk laporan keuangan maupun perkembangan

- b. Pimpinan operasional harus mengetahui keadaan keuangan setiap hari dan menandatangani laporan nota keuangan setiap hari dan melaporkan ke Manager setiap bulan sekali (sewaktu - waktu diperlukan
  - c. Bertanggung jawab atas segala hal yang telah di ketahui dan di tandatangani.
3. Tugas-tugas Bidang perlengkapan
- a. Menyiapkan saran kerja dengan tertib dan lengkap seperti meja, alat-alat tulis dan buku administrasi.
  - b. Perlengkapan kendaraan, inventaris lainnya supaya diajukan.
  - c. Pembelian inventaris dan perbaikan kendaraan supaya mengajukan ke Manager terlebih dahulu terkecuali untuk kerusakan yang sifatnya mendadak.
  - d. Memperhatikan kendaraan yang di asrama maupun kendaraan yang di bawa pulang atas kelengkapan kendaraan tersebut.

CATATAN : Perbaikan kendaraan yang diakibatkan karena kalalaian pemakai seperti kehabisan oli atau rusak karena ada unsur kesengajaan menjadi tanggung jawab pemakai.

- e. Bagi kendaraan yang dibawa pulang dan rusak karena dipakai orang lain (bukan yang berhak) menjadi tanggung jawab

pemakai.

- f. Semua karyawan pemakai kendaraan inventaris wajib merawat kendaraan dengan sebaik-baiknya tidak hanya menggantungkan pada kantor/koperasi.
- g. Bantuan kerusakan kendaraan selain kendaraan yang ditinggal di asrama, maka perlu di tinjau kembali jarak tempuh antara kantor dan tempat tinggal karyawan pemakai kendaraan tersebut tidak mutlak sesuai intruksi yang diatur di dalam intruksi khusus tentang penggunaan kendaraan inventaris)
- h. Kehilangan kendaraan dalam menjalankan tugas menjadi tanggung jawab kantor, kecuali ada unsure kesengajaan (kehilangan dirumah atau dipinjamkan kepada oranglain tanpa seizin dari atasan) maka menjadi tanggung jawab pemakai kendaraan tersebut.

#### 4. Tugas-Tugas Kasir

- a. Menjaga keselamatan uang di kas, maksudnya :
  - a) Kasir apabila sewaktu-waktu di cek uang harus sesuai dengan bukti-bukti yang sah. Maksudnya : Bukti penerimaan keuangan harus di tanda tangani oleh yang menerima
  - b) Kasir mencatat penerimaan dan pengeluaran kas di dalam buku kas yang di buktikan dengan bukti kas yang sah.
  - c) Penerimaan dan pengeluaran uang kas harus sesuai dengan

bukti tanggal, bulan dan tahun yang tersebut dalam bukti kas apabila ada perubahan harus diberi keterangan pembetulan.

- b. Pinjam uang dari pihak ketiga tanpa seizin Pengurus atau Manager tidak dibenarkan dan apabila dilanggar menjadi tanggung jawab kasir.
- c. Keadaan keuangan apabila dipandang membahayakan maka uang harus dititipkan Kantor Pusat dan apabila dilanggar menjadi tanggung jawab kasir.
- d. Pelanggaran pengeluaran yang ternyata tidak disetujui oleh Manager, maka menjadi beban kasir/penerima.
- e. Kehilangan uang kantor akibat kecurian, perampokan maka menjadi beban kantor.

#### 5. Petugas Lapangan

Disamping pernyataan administrasi yang telah ditentukan petugas dinas luar juga harus memenuhi ketentuan-ketentuan selain tersebut dalam intruksi dan tata tertib sebagai berikut :

- a. Petugas lapangan harus cekatan, cakap dan mampu mempertahankan dan mengembangkan kelompok-kelompok yang dipegang.
- b. Petugas lapangan harus mempunyai mental yang utuh, luwes, supel, dan mampu membina anggota.

- c. Siap menjalankan perintah pimpinan operasional dan selalu mentaati standart operasional prosedur yang telah ditentukan.
- d. Disiplin dan bertanggung jawab terutama bilamana sewaktu-waktu mengundurkan diri / tidak masuk kerja harus menunjukkan seluruh pinjaman yang diterima oleh anggota/calon anggota serta menyerahkan dokumen pinjaman yang terdiri dari kartu angsuran, fotocopy KTP dan surat perjanjian kredit serta buku-buku pendukung lainnya.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Penerapan SAK ETAP pada Laporan Keuangan Rapat Anggota Tahunan Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri**

Pada Koperasi tentunya setiap tahun mengadakan Rapat Anggota Tahunan yang diakan setiap tahun. Dalam Rapat Anggota Tahunan koperasi harus menunjukkan laporan keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu, koperasi harus menerapkan Srandar Akuntansi yang sesuai dengan SAK ETAP. Laporan keuangan SAK ETAP itu terdiri dari 5 yaitu Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Berikut ini adalah hasil dari wawancara yang telah dilakukan.

#### 1) Penerapan SAK ETAP bagian Neraca

Penerapan SAK ETAP bagian Neraca sangat diperlukan pada Lembaga Keuangan khususnya koperasi. Jika lembaga keuangan tidak

membuat neraca maka akan sulit bagi manajer untuk mengetahui informasi keuangan yang digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan pada lembaga keuangan tersebut. Neraca juga sangat diperlukan sebagai laporan pertanggungjawaban Rapat Anggota setiap tahunnya. Berikut ini adalah hasil wawancara mengenai penerapan SAK ETAP bagian Neraca:

Dijelaskan oleh mbak sasa selaku Administrasi bagian kredit

*“Kalau neraca sudah menerapkan, karena setiap koperasi / lembaga keuangan tentunya harus menyusun laporan keuangan yaitu neraca.”<sup>50</sup>*

Kemudian dijelaskan oleh mbak Novi selaku Kasir

*“Laporan keuangan yang terpenting adalah neraca, jadi Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri sudah menerapkan neraca.”<sup>51</sup>*

Kemudian dijelaskan oleh Pak Saiful selaku Manajer Koperasi

*Iya kalao neraca seperti wajib karena digunakan untuk laporan Rapat Anggota tahunan, neraca terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban kewajiban diestimasi, ekuitas.”<sup>52</sup>*

Dalam wawancara tersebut menjelaskan bahwa Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri sudah menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP bagian neraca dikarenakan neraca

<sup>50</sup> Wawancara yang dilakukan mbak Sasa bagian Administrasi Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung, pada hari Selasa, 15 Maret

<sup>51</sup> Wawancara yang dilakukan mbak Novi bagian Kasir Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung, pada hari Selasa, 15 Maret

<sup>52</sup> Wawancara yang dilakukan Pak Saiful bagian Manajer Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung, pada hari Selasa, 15 Maret

merupakan bagian penting pada saat Rapat Anggota Tahunan.

## 2) Penerapan SAK ETAP bagian Laba Rugi

Penerapan SAK ETAP bagian laba rugi sangat diperlukan bagi suatu lembaga keuangan yang digunakan untuk mengetahui berapa laba yang dihasilkan dan berapa kerugian yang di dapat, agar bisa mengolah keuangan lembaga keuangan agar tidak terjadi kerugian yang besar.

Dijelaskan oleh Mbak Sasa selaku Administrasi bagian kredit

*“Mungkin yang sedikit berbeda terletak pada rugi/ laba ,kebalik kalau di lembaga keuangan lain laba dulu setelah itu rugi, kalo di Koperasi pencatatannya kerugian dulu setelah itu laba,karena di koperasi laba tersebut masih harus dibagi .”<sup>53</sup>*

Kemudian dijelaskan oleh Mbak Novi selaku Kasir

*“Laba/rugi sudah diterapkan tetapi pada Koperasi laba/rugi biasa disebut Sisa Hasil Usaha dan dibagi dengan anggota lain yang disebut Perhitungan sisa hasil usaha.”<sup>54</sup>*

Kemudian dijelaskan oleh Pak Saiful selaku Manajer Koperasi

*“laba/rugi sebenarnya sama saja seperti lembaga keuangan lainnya cuma kalo di perusahaan lain laba tersebut dijadikan satu laba. Sedangkan koperasi laba masih harus dibagi dengan anggota lain yang biasa disebut Sisa Hasil Usaha.”<sup>55</sup>*

Dalam wawancara tersebut menjelaskan bahwa KSU Hidayah Artha Mandiri sudah menerapkan Laporan keuangan SAK ETAP bagian laba/rugi, akan tetapi di koperasi istilahnya laba/rugi disebut

<sup>53</sup> Wawancara yang dilakukan mbak Sasa bagian Administrasi Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung, pada hari Selasa, 15 Maret

<sup>54</sup> Wawancara yang dilakukan mbak Novi bagian Kasir Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung, pada hari Selasa, 15 Maret

<sup>55</sup> Wawancara yang dilakukan Pak Saiful bagian Manajer Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung, pada hari Selasa, 15 Maret

dengan sisa hasil usaha yang nantinya keuntungan sisa hasil usaha tersebut dibagi dengan anggota koperasi tersebut.

### 3) Penerapan SAK ETAP bagian Laporan Perubahan Ekuitas

Penerapan Sak ETAP bagian laporan Perubahan Ekuitas sangat penting sebagai laporan pertanggungjawaban Rapat Anggota Tahunan agar Laporan Keuangan bersifat lengkap dan terperinci. Berikut adalah hasil wawancara tentang penerapan SAK ETAP Bagian Laporan Perubahan Ekuitas.

Dijelaskan oleh Mbak Sasa selaku Administrasi bagian kredit

*“Laporan Perubahan Ekuitas pada koperasi serba usaha hidayah artha mandiri sudah menerapkan agar pengurus dan anggota bisa mengetahui perubahan modal yang terjadi”.*<sup>56</sup>

Kemudian dijelaskan oleh Mbak Novi selaku Kasir

*Laporan perubahan ekuitas sudah diterapkan yaitu terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, modal penyertaan dan lain-lain.*<sup>57</sup>

Kemudian dijelaskan oleh Pak Saiful selaku Manajer Koperasi

*“laporan perubahan ekuitas sudah menerapkan, karena laporan perubahan ekuitas juga penting pada saat terjadinya perubahan modal pada saat periode tertentu .”*<sup>58</sup>

Dalam wawancara tersebut menjelaskan bahwa KSU Hidayah

---

<sup>56</sup> Wawancara yang dilakukan mbak Sasa bagian Administrasi Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung, pada hari selasa, 15 Maret

<sup>57</sup> Wawancara yang dilakukan mbak Novi bagian Kasir Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung, pada hari selasa, 15 Maret

<sup>58</sup> Wawancara yang dilakukan Pak Saiful bagian Manajer Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung, pada hari Selasa, 15 Maret

Artha Mandiri sudah menerapkan Laporan Keuangan SAK ETAP bagian Laporan Perubahan Ekuitas karena Laporan Perubahan Ekuitas sangat penting dan memudahkan koperasi saat melakukan Rapat Anggota Tahunan untuk mengetahui perubahan modal.

#### 4) Penerapan SAK ETAP bagian Laporan Arus Kas

Penerapan SAK ETAP bagian Laporan Arus Kas juga sangat diperlukan bagi Koperasi agar laporan keuangan yang di tunjukkan saat Rapat Anggota Tahunan bisa lebih jelas dan terperinci. Berikut adalah hasil wawancara mengenai penerapan SAK ETAP bagian Laporan Arus Kas.

Dijelaskan oleh Mbak Sasa selaku Administrasi bagian Kredit

*“Laporan arus kas sudah diterapkan untuk mengetahui arus kas yang masuk dan keluar.”<sup>59</sup>*

Kemudian dijelaskan oleh Mbak Novi selaku Kasir

*“Laporan arus kas sudah diterapkan dalam laporan keuangan tri wulan koperasi yang dicatat selama per 3 bulan seperti bulan januari sampai maret.”<sup>60</sup>*

Kemudian dijelaskan oleh Pak Saiful selaku Manajer Koperasi

*“Laporan arus kas juga sudah diterapkan seperti arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan.”<sup>61</sup>*

---

<sup>59</sup> Wawancara yang dilakukan mbak Sasa bagian Administrasi Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung, pada hari Selasa, 15 Maret

<sup>60</sup> Wawancara yang dilakukan mbak Novi bagian Kasir Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung, pada hari selasa, 15 Maret

<sup>61</sup> Wawancara yang dilakukan Pak Saiful bagian Manajer Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung, pada hari Selasa, 15 Maret

Dalam wawancara tersebut menjelaskan bahwa KSU Hidayah Artha Mandiri sudah menerapkan Laporan Keuangan SAK ETAP bagian Laporan Arus Kas. Laporan Arus Kas sangat penting untuk mengetahui informasi kas dan melengkapi Laporan Keuangan Koperasi Rapat Anggota Tahunan.

#### 5) Penerapan SAK ETAP bagian Catatan Atas Laporan Keuangan

Penerapan SAK ETAP bagian Catatan Atas Laporan Koperasi sangat penting. Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Berikut adalah hasil wawancara penerapan SAK ETAP bagian Catatan Atas Laporan Keuangan.

Dijelaskan oleh Mbak Sasa selaku Administrasi bagian Kredit

*“Catatan Atas Laporan Keuangan belum pernah diterapkan.”<sup>62</sup>*

Kemudian dijelaskan oleh Mbak Novi selaku Kasir

*“Catatan Atas laporan keuangan belum diterapkan.”<sup>63</sup>*

Kemudian dijelaskan oleh Pak Saiful selaku Manajer Koperasi

*“Wah kalo catatan atas laporan keuangan belum pernah dengar,*

---

<sup>62</sup> Wawancara yang dilakukan mbak Sasa bagian Administrasi Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung, pada hari Selasa, 15 Maret

<sup>63</sup> Wawancara yang dilakukan mbak Novi bagian Kasir Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung, pada hari Selasa, 15 Maret

*soalnya disini hanya menerapkan neraca, laporan laba/rugi dan laporan perubahan ekuitas. Kalo catatan laporan keuangan belum ada.*<sup>64</sup>

Dalam wawancara tersebut menjelaskan bahwa KSU Hidayah Artha Mandiri belum menerapkan Laporan Keuangan SAK ETAP Bagian Catatan Atas Laporan Keuangan.

## **2. Cara Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri menghadapi kendala-kendala dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP**

Dalam melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP tentunya terdapat banyak kendala yang dihadapi koperasi tersebut. Oleh karena itu memerlukan suatu strategi untuk menghadapi kendala-kendala tersebut. Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu staff administrasi bagian kredit mengenai cara Koperasi menghadapi kendala-kendala dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP adalah sebagai berikut.

Dijelaskan oleh Mbak Sasa selaku Administrasi bagian Kredit

*“Pengurus dan karyawan Mengikuti seminar yang diadakan oleh Dinas Koperasi Kabupaten Tulungagung.”*<sup>65</sup>

Kemudian dijelaskan oleh Mbak Novi selaku Kasir

---

<sup>64</sup> Wawancara yang dilakukan Pak Saiful bagian Manajer Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung, pada hari Selasa, 15 Maret

<sup>65</sup> Wawancara yang dilakukan mbak Sasa bagian Administrasi Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung, pada hari Selasa, 15 Maret

*“Pengurus dan karyawan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan Dinas Koperasi Kabupaten Tulungagung”<sup>66</sup>*

Kemudian dijelaskan oleh Pak Saiful selaku Manajer Koperasi

*“Pengurus juga mengikuti BIMTEK bimbingan teknis tentang laporan keuangan yang diadakan oleh Dinas Koperasi setahun itu bisa 4-5 kali bisa lebih.”<sup>67</sup>*

Dalam wawancara tersebut dijelaskan bahwa cara Koperasi mengatasi kendala-kendala dalam melakukan penyajian Laporan Keuangan sesuai dengan SAK ETAP yaitu dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan dan BIMTEK Bimbingan Teknis yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi Kabupaten Tulungagung.

### **3. Cara Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan SAK ETAP pada laporan keuangan**

Dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan SAK ETAP awal mulanya memerlukan standar kemampuan yang atau keahlian dalam bidang tersebut. Oleh karena itu diperlukan keahlian dalam melakukan pencatatan akuntansi dengan benar. Cara Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri dalam menerapkan prinsip-prinsip Laporan Keuangan SAK ETAP adalah sebagai berikut:

Dijelaskan oleh Mbak Sasa selaku Administrasi bagian Kredit

*“Pengurus di koperasi ini mempunyai sertifikasi keahlian*

---

<sup>66</sup> Wawancara yang dilakukan mbak Novi bagian Kasir Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung, pada hari Selasa, 15 Maret

<sup>67</sup> Wawancara yang dilakukan Pak Saiful bagian Manajer Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung, pada hari Selasa, 15 Maret

*di bidangnya masing-masing, jadi dapat digunakan sebagai bekal untuk menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan SAK ETAP*”<sup>68</sup>

Kemudian dijelaskan oleh Mbak Novi selaku Kasir

*“Pada saat didirikan Koperasi ini pengurus mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan mendapatkan sertifikasi keahlian yang dapat digunakan untuk menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan SAK ETAP .”*<sup>69</sup>

Kemudian dijelaskan oleh Pak Saiful selaku Manajer Koperasi

*“Syarat mendirikan koperasi pengurus nya harus memiliki setifikasi keahlian yang diadakan dinas koperasi. Pengelola harus mempunyai setifikasi keahlian bidang, misal kasir, manajer, administrasi.”*<sup>70</sup>

Dalam wawancara tersebut dijelaskan cara Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan SAK ETAP yaitu Pengurus sudah memiliki sertifikasi keahlian di biudangnya masing-masing. Sertifikasi tersebut merupakan persyaratan saat mendirikan Koperasi dan diadakan oleh Dinas Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>68</sup> Wawancara yang dilakukan mbak Sasa bagian Administrasi Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung, pada hari Selasa, 15 Maret

<sup>69</sup> Wawancara yang dilakukan mbak Novi bagian Kasir Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung, pada hari Selasa, 15 Maret

<sup>70</sup> Wawancara yang dilakukan Pak Saiful bagian Manajer Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung, pada hari Selasa, 15 Maret

Tabel 4.1 Triagulasi

<b>Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Informan I</b> (Mbak Sasa) Administrasi Bg. Kredit	<b>Informan II</b> (Mbak Novi) Kasir	<b>Informan III</b> (Bapak Saiful) Manajer Koperasi
Penerapan SAK ETAP pada Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri	<b>Penerapan SAK ETAP bagian Neraca</b>  Neraca sudah menerapkan, karena setiap koperasi/ lembaga keuangan tentunya harus menyusun laporan keuangan yaitu neraca	<b>Penerapan SAK ETAP bagian Neraca</b>  Sudah menerapkan neraca karena neraca adalah bagian yang sangat penting dalam penyajian laporan keuangan.	<b>Penerapan SAK ETAP bagian Neraca</b>  Neraca seperti wajib digunakan Rapat Anggota Tahunan. Neraca terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban kewajiban diestimasi, ekuitas
	<b>Penerapan SAK ETAP bagian Laba/rugi:</b>  Sudah menerapkan Laba rugi tetapi di koperasi pencatatannya rugi/laba karena di koperasi laba disebut sisa hasil usaha	<b>Penerapan SAK ETAP bagian Laba/rugi:</b>  Laba/rugi sudah diterapkan tetapi pada Koperasi laba/rugi biasa disebut Sisa Hasil Usaha dan dibagi dengan anggota lain yang disebut Perhitungan sisa hasil usaha.	<b>Penerapan SAK ETAP bagian Laba/rugi</b>  Sudah menerapkan laba rugi tetapi kalau di koperasi istilahnya adalah Sisa Hasil Usaha yang nantinya keuntungannya dibagi dengan anggota koperasi.
	<b>Penerapan SAK ETAP bagian Laporan Perubahan Ekuitas</b>  Sudah menerapkan laporan perubahan ekuitas agar pengurus dan anggota dapat mengetahui perubahan modal yang terjadi	<b>Penerapan SAK ETAP bagian Laporan Perubahan Ekuitas</b>  Laporan perubahan ekuitas sudah diterapkan yaitu terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, modal penyertaan dan lain-lain	<b>Penerapan SAK ETAP bagian Laporan Perubahan Ekuitas</b>  Sudah menerapkan laporan perubahan ekuitas untuk mengetahui perubahan modal yang terjadi selama periode tertentu.
	<b>Penerapan SAK ETAP bagian Laporan Arus Kas</b>	<b>Penerapan SAK ETAP bagian Laporan Arus Kas</b>	<b>Penerapan SAK ETAP bagian Laporan Arus Kas</b>

	Sudah menerapkan laporan arus kas	Laporan arus kas sudah diterapkan dalam laporan keuangan tri wulan koperasi yang dicatat selama per 3 bulan seperti bulan januari sampai maret.	Laporan arus kas juga sudah diterapkan seperti arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan.
	<b>Penerapan SAK ETAP bagian Catatan Atas Laporan Keuangan</b>  Belum menerapkan Catatan Atas Laporan Keuangan	<b>Penerapan SAK ETAP bagian Catatan Atas Laporan Keuangan</b>  Belum menerapkan Catatan Atas Laporan Keuangan	<b>Penerapan SAK ETAP bagian Catatan Atas Laporan Keuangan</b>  Belum menerapkan Catatan Atas Laporan Keuangan
<b>Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Informan I</b> (Mbak Sasa) Administrasi Bg. Kredit	<b>Informan II</b> (Mbak Novi) Kasir	<b>Informan II</b> (Bapak Saiful) Manajer Koperasi
Cara Koperasi mengatasi Kendala-kendala dalam menerapkan SAK ETAP	Dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Dinas Koperasi Kabupaten Tulungagung	Dengan cara mengikuti seminar yang diadakan oleh Dinas Koperasi Kabupaten Tulungagung	Dengan cara mengikuti Bimtek/Bimbingan Teknis sesuai dengan bidangnya masing-masing yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi Kabupaten Tulungagung
<b>Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Informan I</b> (Mbak Sasa) Administrasi Bg. Kredit	<b>Informan II</b> (Mbak Novi) Kasir	<b>Informan II</b> (Bapak Saiful) Manajer Koperasi
Cara Koperasi menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan SAK ETAP	Pengurus memiliki sertifikasi keahlian di bidangnya masing-masing dan dapat menjadi bekal untuk menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan SAK ETAP	Pada saat didirikan Koperasi ini pengurus mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan mendapatkan sertifikasi keahlian yang dapat digunakan untuk menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan SAK ETAP	Syarat mendirikan koperasi pengurus nya harus memiliki setifikasi keahlian yang diadakan dinas koperasi. Pengelola harus mempunyai setifikasi keahlian bidang, misal kasir, manajer, administrasi

Sumber: Koperasi Serba Usaha Hidayah Artha Mandiri Kabupaten Tulungagung